

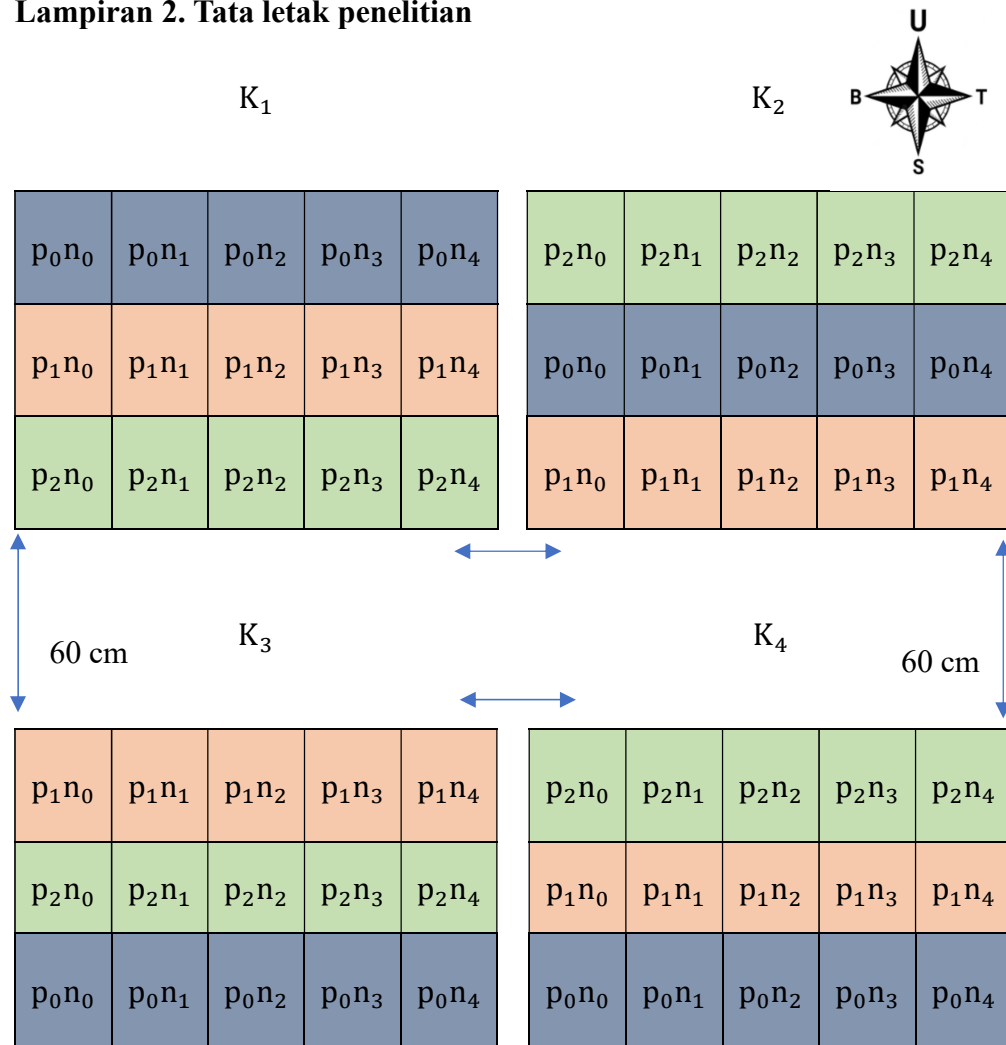
LAMPIRAN

Lampiran 1. Deskripsi durian Varietas Bintana

Nomor SK	: 442/Kpts/SR.120/4/2008
Pemulia	: Arnold Simatupang, Rumontam, Sabar Sinaga, Sangkot Situmorang, Zaini Hafiz, Murni Batubara, dan Wadisman.
Asal	: Desa Tandem Hulu, Kecamatan Hamparan Perak, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara
Silsilah	: Seleksi pohon induk
Golongan Varietas	: Klon
Tinggi Tanaman	: 10 m
Bentuk Tanaman Tajuk	: Mengerucut
Percabangan	: Mendatar sampai miring
Percabangan Utama	: 40 cm dari permukaan tanah
Bentuk Penampang Batang	: Bulat
Diameter Batang	: 31,8 cm
Tekstur Kulit Batang	: Kasar
Warna Kulit Batang	: Coklat kemerahan
Bentuk Daun	: Jorong
Ukuran Daun	: Panjang 15,0 - 18,0 cm; Lebar 5,5 – 6,5 cm
Warna Daun	: Hijau Tua
Tepi Daun	: Rata
Bentuk Ujung Daun	: Meruncing
Permukaan Daun	: Licin
Tulang Daun	: Menyirip
Kedudukan Daun	: Berseling
Panjang Tangkai Daun	: 1,5 – 2,0 cm
Bentuk Bunga	: Seperti mangkok
Warna Kelopak Bunga	: Kuning muda
Warna Mahkota Bunga	: Putih
Warna Kepala Putik	: putih
Warna Benangsari	: Putih kekuningan
Jumlah Bunga Per Tandan	: 5-20 Kuntum
Bentuk Buah	: Bulat - Bulat Lonjong
Ukuran Buah	: Tinggi 20-25 cm, Diameter 15-20 cm
Warna Buah	: Hijau
Ketebalan Kulit Buah	: 1,0 - 1,5 cm
Duri Buah	: Kerucut Besar
Kekerasan Buah	: Keras
Ketebalan Daging Buah	: 2,0 - 3,0 cm
Aroma Buah	: Harum Menyengat
Warna Daging Buah	: Kuning Keemasan
Rasa Daging Buah	: Manis
Keadaan Daging Buah	: Kering Berlemak
Kandungan Gula	: 24,15 brix
Kandungan Lemak	: 4,91%
Kandungan Protein	: 3,11%
Kandungan Alkohol	: 0,16%

Kadar Air	: 66,15%
Jumlah Juring Per Buah	: 3-5 Juring
Jumlah Pongge Per Juring	: 1-4 Pongge
Berat Per Buah	: 4,5-7,0 kg
Panjang Tangkai Buah	: 4-5 cm
Jumlah Buah Per Tandan	: 1-5 Buah
Waktu Berbunga	: Maret - April, Juli – Agustus
Waktu Panen	: Juli - Agustus, Desember – Januari
Hasil Buah	: 160-420 kg/Pohon/Tahun
Bentuk Biji	: Lonjong
Warna Biji	: Kuning Kecoklatan
Jumlah Biji Sempurna Per Buah	: 6-10 Biji
Jumlah Biji Kempes Per Buah	: 4-5 Biji
Sumber	: Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian (2022)

Lampiran 2. Tata letak penelitian



Keterangan:

	p_0 = Pupuk Hijau Lamtoro 0 g/polybag
	p_1 = Pupuk Hijau Lamtoro 100 g/polybag
	p_2 = Pupuk Hijau Lamtoro 200 g/polybag

n_0 = Konsentrasi AB Mix 0 ppm

n_1 = Konsentrasi AB Mix 750 ppm

n_2 = Konsentrasi AB Mix 1.500 ppm

n_3 = Konsentrasi AB Mix 2.250 ppm

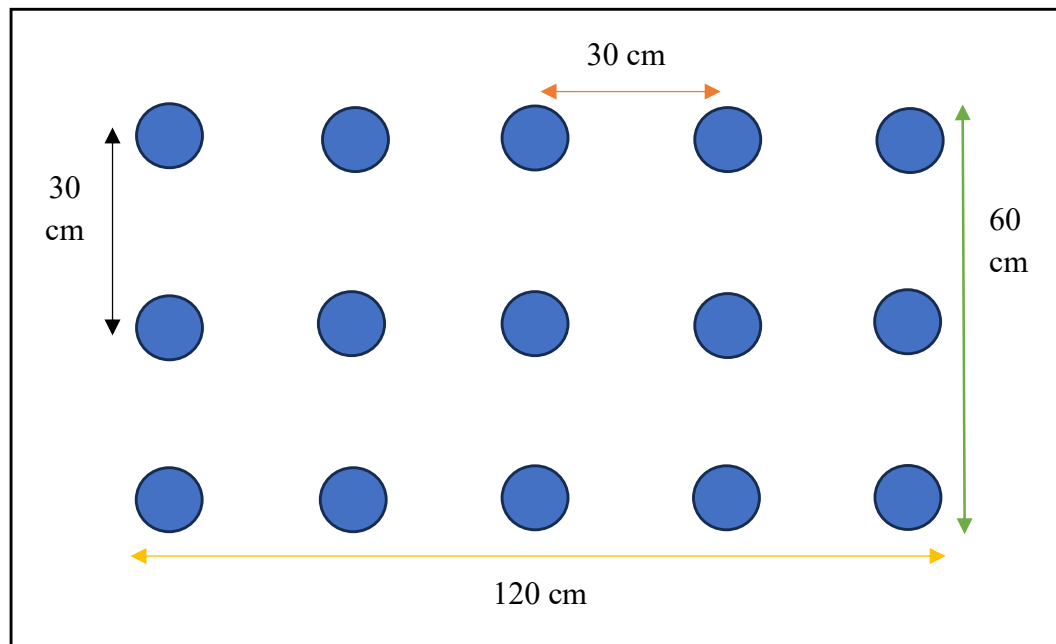
n_4 = Konsentrasi AB Mix 3.000 ppm

K_1 = Ulangan ke-1

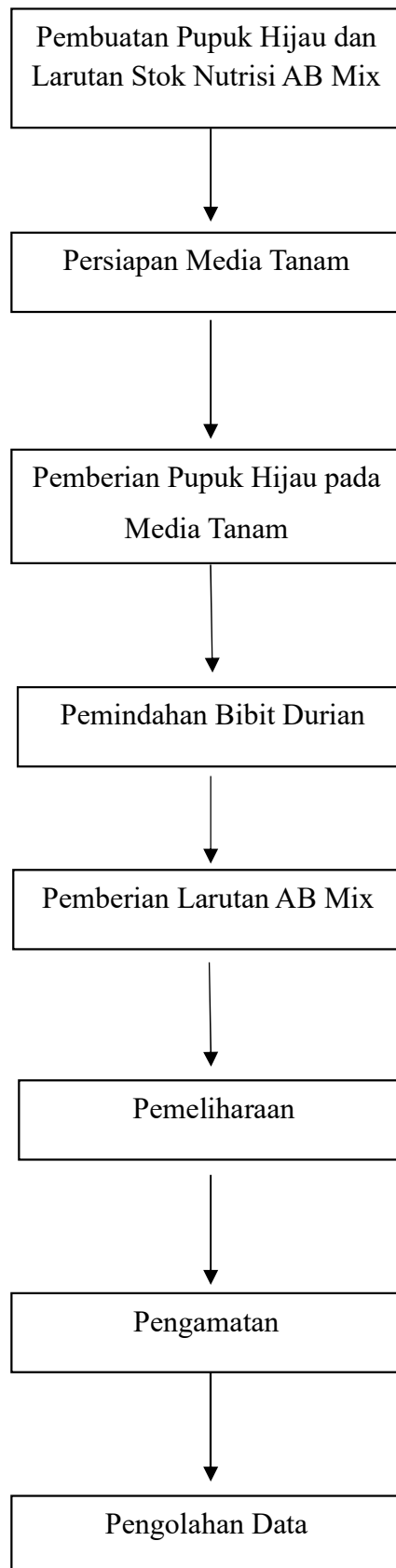
K_2 = Ulangan ke-2

K_3 = Ulangan ke-3

→ = Jarak antar ulangan

Lampiran 3. Denah sampel

Jarak antar polybag : 30 cm
Panjang total antar polybag : 120 cm
Lebar total antar polybag : 60 cm
Jarak antar ulangan : 60 cm

Lampiran 5. Alur penelitian

Lampiran 6. Perhitungan kebutuhan pupuk hijau lamtoro dan AB Mix

1. Kebutuhan Pupuk Hijau Lamtoro

a) Kebutuhan pupuk hijau lamtoro:

P_0 : Tanpa pupuk hijau lamtoro

P_1 : Pupuk Hijau Lamtoro 100 g/polybag

P_2 : Pupuk Hijau Lamtoro 200 g/polybag

Terdapat 40 tanaman yang menggunakan pupuk hijau lamtoro, maka:

P_1 : Pupuk Hijau Lamtoro 100 g/polybag $\times$ 20 tanaman = 2.000 g / 2 kg

P_2 : Pupuk Hijau Lamtoro 200 g/polybag $\times$ 20 tanaman = 4.000 g / 4 kg

Total kebutuhan pupuk hijau lamtoro:

2.000 g + 4.000 g = 6.000 g / 6 kg.

b) Komposisi Pupuk Hijau Lamtoro

Kebutuhan pupuk hijau lamtoro: 6.000 g / 6 kg

Pembuatan pupuk hijau dilebihkan menjadi 20 kg, maka membutuhkan daun lamtoro dan dedak dengan perbandingan 3:1, sehingga membutuhkan:

Daun lamtoro = 15 kg

Dedak = 5 kg

Molase dan EM4 = 100 ml

Air = 5 L.

2. Konsentrasi AB Mix

a) Kebutuhan air untuk melarutkan nutrisi AB Mix dalam 5 hari

Kebutuhan Air: 1000 ml per tanaman dalam 5 hari, maka:

Kebutuhan Air = 1000 ml $\times$ 48 tanaman
= 48.000 ml / 48 L

b) Kebutuhan air total

Kebutuhan air dalam 1 kali aplikasi: 48.000 ml

Kebutuhan air dalam 10 kali aplikasi: 48.000 ml $\times$ 10 = 480.000 ml / 480 L

c) Kebutuhan volume pekatan AB Mix 750 ppm

Volume pekatan A dan B yang dibutuhkan untuk membuat 1000 ml larutan dengan TDS 750 ppm, maka:

$$V_a = V_b = \frac{V \text{ nutrisi} \times \text{TDS target}}{1000 \text{ ml} \times 10 \text{ ml}}$$

$$V \text{ nutrisi} = \frac{750}{1000 \text{ ml} \times 10 \text{ ml}}$$

$$V \text{ nutrisi} = 0,75 \times 10 \text{ ml}$$

$$V \text{ nutrisi} = 7,5 \text{ ml (masing-masing pekatan A dan B sebanyak 3,75 ml)}$$

d) Kebutuhan volume pekatan AB Mix 1.500 ppm

Volume pekatan A dan B yang dibutuhkan untuk membuat 1000 ml larutan dengan TDS 1.500 ppm, maka:

$$V_a = V_b = \frac{V \text{ nutrisi} \times \text{TDS target}}{1000 \text{ ml} \times 10 \text{ ml}}$$

$$V \text{ nutrisi} = \frac{1.500}{1000 \text{ ml} \times 10 \text{ ml}}$$

$$V \text{ nutrisi} = 1,5 \times 10 \text{ ml}$$

$$V \text{ nutrisi} = 15 \text{ ml (masing-masing pekatan A dan B sebanyak 7,5 ml)}$$

e) Kebutuhan volume pekatan AB Mix 2.250 ppm

Volume pekatan A dan B yang dibutuhkan untuk membuat 1000 ml larutan dengan TDS 2.250 ppm, maka:

$$V_a = V_b = \frac{V \text{ nutrisi} \times \text{TDS target}}{1000 \text{ ml} \times 10 \text{ ml}}$$

$$V \text{ nutrisi} = \frac{2.250}{1000 \text{ ml} \times 10 \text{ ml}}$$

$$V \text{ nutrisi} = 2,25 \times 10 \text{ ml}$$

$$V \text{ nutrisi} = 22,5 \text{ ml (masing-masing pekatan A dan B sebanyak 11,25 ml)}$$

f) Kebutuhan volume pekatan AB Mix 3.000 ppm

Volume pekatan A dan B yang dibutuhkan untuk membuat 1000 ml larutan dengan TDS 1.500 ppm, maka:

$$V_a = V_b = \frac{V \text{ nutrisi} \times \text{TDS target}}{1000 \text{ ml} \times 10 \text{ ml}}$$

$$V \text{ nutrisi} = \frac{3000}{1000 \text{ ml} \times 10 \text{ ml}}$$

$$V \text{ nutrisi} = 3 \times 10 \text{ ml}$$

$$V \text{ nutrisi} = 30 \text{ ml (masing-masing pekatan A dan B sebanyak 15 ml)}$$

Lampiran 7. Data Iklim lokasi penelitian



ID WMO : 96737
 Nama Stasiun : Stasiun Meteorologi Maritim Serang
 Lintang : -6.11185
 Bujur : 106.11000
 Elevasi : 100

Tanggal	Tn	Tx	Tavg	RH_avg	RR	ss
13-02-2024	24,9	34,2	29,4	78	6,7	10,4
14-02-2024	25	33,3	28,3	84	15,2	9
15-02-2024	25,5	33,2	27,1	88	8888	4,6
16-02-2024	23,7	31	27,4	89	45,2	3,3
17-02-2024	25,2	32,8	27,8	87	8,7	1,7
18-02-2024	25,6	33,3	27,9	82	1,1	3,5
19-02-2024	25,2	32,4	27,8	85	0	4,7
20-02-2024	24,9	33,9	29,3	80	1,1	2,2
21-02-2024	25,3	32,5	28,8	82	0	10
22-02-2024	25,8	35,3	30,2	74	0	0,9
23-02-2024	26,5	34	29,4	77	0	10,2
24-02-2024	26,2	34,4	29,1	78	0	1,5
25-02-2024	25,3	32,4	27,9	86	6,2	6,4
26-02-2024	25,2	32,6	28,7	82	4,2	1,1
27-02-2024	25,5	33,9	28,8	81	8888	4,2
28-02-2024	23,6	31,4	27,7	89	56,1	9,4
29-02-2024	25,6	30,2	27	91	1,9	0
01-03-2024	24,9	33,5	28,8	86	0,4	0,1
02-03-2024	25,4	33,1	27,4	89	8888	6,6
03-03-2024	24,5	34,2	27,8	87	36,7	1,1
04-03-2024	24,8	33,7	28,5	82	7,9	5,8
05-03-2024	25,2	32,9	28,5	86	1,2	5,8

06-03-2024	26	33,6	28,3	84	1	6,5
07-03-2024	26,2	33,2	28,6	82	1	6,3
08-03-2024	24,5	32	28,4	80	1,3	5,2
09-03-2024	25,4	28,6	25,5	95	0,5	1,2
10-03-2024	24,3	33,4	28,3	90	28,4	0
11-03-2024	25,4	30,9	27,9	85	1,3	2,6
12-03-2024	25,2	32,2	28,3	84	1,6	0,1
13-03-2024	25,2	32,4	28,6	84	16,2	1,7
14-03-2024	25,8	31	27,3	86	1,9	2
15-03-2024	24,4	31,7	26,8	90	15,6	0,3
16-03-2024	24,7	30,3	25,8	94	7,3	1,3
17-03-2024	24,2	30,3	27	87	43,4	0,2
18-03-2024	24,4	33,4	28,2	81	2,2	1,3
19-03-2024	24,8	34	28,8	75	12,4	8
20-03-2024	25	34,6	28,6	72	0	9,3
21-03-2024	24,2	34,4	29,1	83	0	10
22-03-2024	25	30,8	27	89	42,5	10
23-03-2024	24,1	34,2	29,2	78	0	0,7
24-03-2024	25	34,2	29,1	82	0	10
25-03-2024	25	32,3	28,1	86	41,7	8,3
26-03-2024	25,1	34,4	28,6	83	0,8	5,2
27-03-2024	24,6	32,2	27,7	87	23,5	4,1
28-03-2024	24,8	33,5	27,8	84	1,5	2,8
29-03-2024	24,1	34,4	28,7	82	20,2	6,1
30-03-2024	25	34,2	29,4	84	0	7,4
31-03-2024	25,6	33,2	28,7	89	0	8,2
01-04-2024	26	33,8	28,1	84	18	2,1
02-04-2024	25,2	33,2	28,9	86	8888	4,7
03-04-2024	26,6	33,8	27,5	90	8888	1,8
04-04-2024	25,4	34,8	29,3	82	11,3	2,6
05-04-2024	25,6	34,2	30,2	79	0	7,8
06-04-2024	25	33	28,6	81	0	4,5

07-04-2024	24,6	34,7	28,9	78	0	2,5
08-04-2024	24,4	34,8	29,1	78	0,8	5,7
09-04-2024	25	33,8	28,7	82	0	7,2
10-04-2024	24,6	36,1	29,4	76	5,4	3,8
11-04-2024	25	32,4	28,6	84	0,1	8,8
12-04-2024	25,6	34	26,8	89	0,2	0,3
13-04-2024	23,8	34,1	29,3	82	51	3,1
14-04-2024	25,1	34,4	28,6	82	0,6	8,8
15-04-2024	25,8	33,8	28,8	86		5,2
16-04-2024	25,9	34	29,7	83		6
17-04-2024	25,5	34,3	28,4	85	6,5	8,7
18-04-2024	24,8	34	28,7	83	26,2	7,8
19-04-2024	25,7	33	28,5	82	0,9	9,4
20-04-2024	24,9	34,1	29	84	0,8	3,4
21-04-2024	25,4	33	28,2	86	3,4	7,3
22-04-2024	25,4	34,4	29,8	80	0,5	3,7
23-04-2024	26	33,6	28,7	84	0	10,2
24-04-2024	25,9	33,8	29	84	0,7	5

Keterangan:

8888 : Data tidak terukur

9999 : Tidak ada data

Tn : Temperatur minimum (°C)

Tx : Temperatur maksimum (°C)

Tavg : Temperatur rata-rata (°C)

RH_avg : Kelembapan rata-rata (%)

RR : Curah hujan (mm)

ss : Lamanya penyinaran matahari (jam)

Lampiran 8. Hasil analisis tanah


Laboratorium Penguji
 BADAN STANDARDISASI INSTRUMEN PERTANIAN
 PUSAT STANDARDISASI INSTRUMEN HORTIKULTURA
 Laboratorium Kimia BALAI PENGUJIAN STANDAR INSTRUMEN TANAMAN SAYURAN
 Jl. Tarubulan Perahu No. 517 Lembang - Bandung Barat 40931
 Telp. (022) 2786245 Fax. (022) 2789228; e-mail: labpenguj_kimia@yahoo.com

SERTIFIKAT HASIL PENGUJIAN TANAH/KESUBURAN - 1

LABORATORIUM KIMIA

Nomor Surat Permintaan : K.120Koord_Adm/06/2024
 Nama Peminta Pengujian : Kedaireka - Universitas Sulaian Ageng Trayasa
 Alamat Peminta Pengujian : Serang, Banten
 Jenis Sampel : Tanah
 Asal Sampel : Ds. Panancangan, Kec.Cipekok Jaya, Kota Serang, Prov. Banten

Tanggal Terima Sampel : 03 Juni 2024
 Tanggal Pengujian : 03 Juni - 02 Agustus 2024

No	KODE LAB	Tekstur										Tetapan bahan kering 105°C										
		Pasir		Liat		H ₂ O		pH		Elektronen		C-org		N		CN		Bray 1		Olsen		
		Dibau		Lut		KCl		KCl		KCl		Klimes		Spekto FM		Kendati		P.O. ₅		Morgan Wenema		
		Grammetri		% %		%		%		%		%		%		%		ppm		Frame FM		
1	Tanah	JN 1	-	-	-	5,1	4,1	1,35	0,19	7	5,5	-	209,9	-	-	-	-	-	-	-	-	-

Keterangan : FM = Fotometri

Koordinator Laboratorium
(Signature)
 Tri Harlan, S.T
 NIP. 198303122022031002

1 dari 1

Lembang, 02 Agustus 2024
 Pengetahuan Kepala Laboratorium
 Fatriani Apriyanti
 NIP. 198404192011011010
TANAMAN SAYURAN

Sertifikat ini hanya berlaku untuk sampel yang diuji dan tidak dapat dipertanyak tanpa izin dari Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Sayuran
 This certificate is related to the samples submitted only and shall not be copied without written permission from Indonesian Vegetables Instrument Standard Testing Institute

Form K.05.a.

Lampiran 9. Hasil analisis pupuk hijau lamtoro

 Laboratorium Penguji BADAN STANDARDISASI INSTRUMEN PERTANIAN PUSAT STANDARDISASI INSTRUMEN HORTIKULTURA Laboratorium Kimia BALAI PENGUJIAN STANDAR INSTRUMEN TANAMAN SAYURAN Komite Akreditasi Nasional LP - 798 - IDN		 SCIENCE INNOVATION NETWORKS									
Jl. Tangkuban Parahu No. 517 Lembang – Bandung Barat 40391 Telp. (022) 2786245 Fax. (022) 2788228; e-mail: Labpenguji_balitsa@yahoo.com											
Form . K 05.b											
SERTIFIKAT HASIL PENGUJIAN PUPUK ORGANIK LABORATORIUM KIMIA											
Nomor Surat Permintaan : K.36/Koord. Adm./02/2024 Nama Peminta Pengujian : Anisha Aulia Alamat Peminta Pengujian : Bumi Mutiara Serang Blok A No. 13 RT. 01/RW. 12 Kel. Banjar Agung, Kec. Cipocok Jaya, Serang, Bt Jenis Sampel : Pupuk Organik Asal Sampel : Ds. Sindangsari, Kec. Pabuaran, Kab. Serang, Prov. Banten Tanggal Terima Sampel : 05 Februari 2024 Tanggal Pengujian : 05 Februari - 05 Maret 2024											
No.	K O D E LAPANG	NO. LAB.	(1 : 5)		Kadar Air	Terhadap berat basah (atas dasar berat asal)					
			pH			C-Organik	N Total	C/N	P ₂ O ₅	K ₂ O	
			H ₂ O	KCl							Gravimetri
			Elektrometri		Gravimetri	Gravimetri	Titrimetri				
						%				%	%
1	Pupuk Kompos Lamtoro	FB 4	8,3	8,0	70,77	13,38	0,95	14	0,67	0,58	

Lembang, 07 Maret 2024
 Penyelia Lab. Kimia,

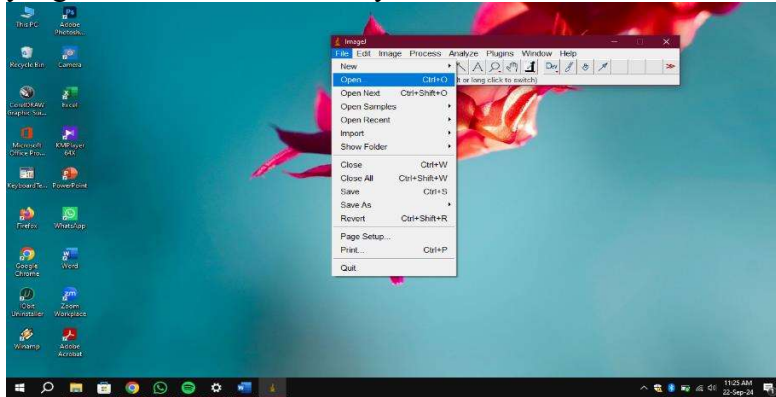
 Fahrul Aprianto, S.Si
 NIP. 1987041920110010010

1 dari 1

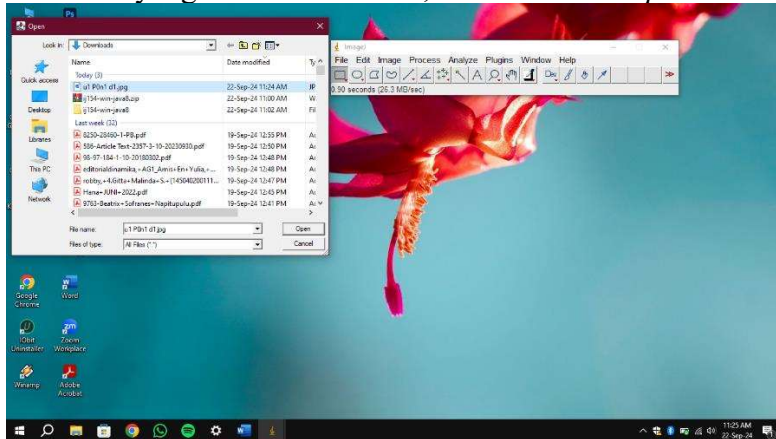
Sertifikat ini hanya berlaku untuk sampel yang diuji dan tidak dapat diperbanyak tanpa izin dari Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Sayuran
 This certificate is related to the sample/s submitted only and shall not be copied without written permission
 from Indonesian Institute for Testing Instrument Standard of Vegetable Crop

Lampiran 10. Tata cara penggunaan *Software ImageJ*

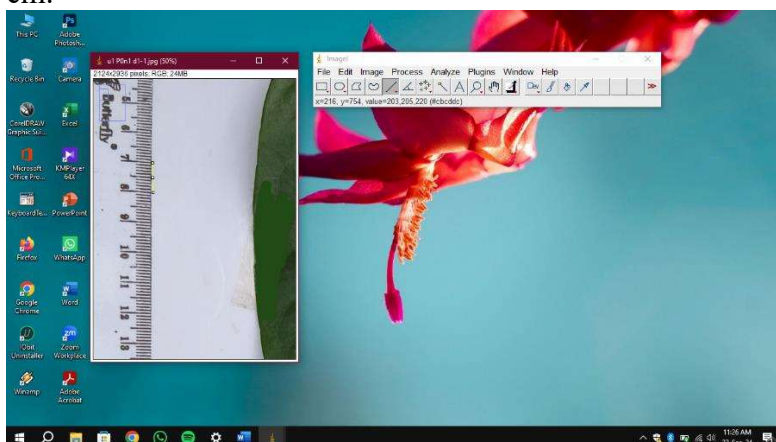
- 1) Buka aplikasi *ImageJ*, kemudian pilih *file* dan klik *open* untuk memilih foto yang akan diukur luas daunnya.



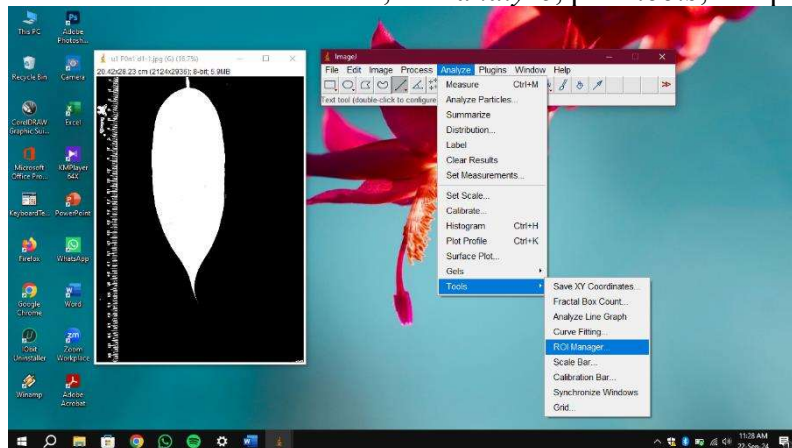
- 2) Pilih foto yang sudah ditentukan, kemudian klik *open*.



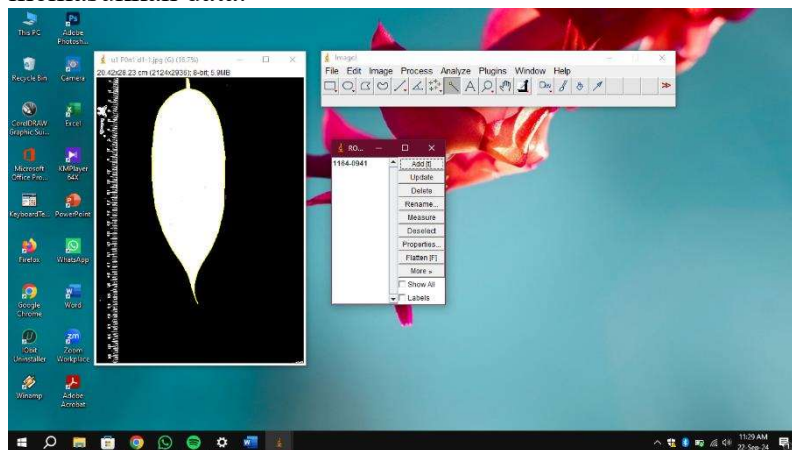
- 3) Pilih *tools straight*, arahkan kursor pada bagian penggaris dan tarik garis secara vertikal. Tarik garis sepanjang 1 cm untuk mengetahui jumlah pixel dalam 1 cm.



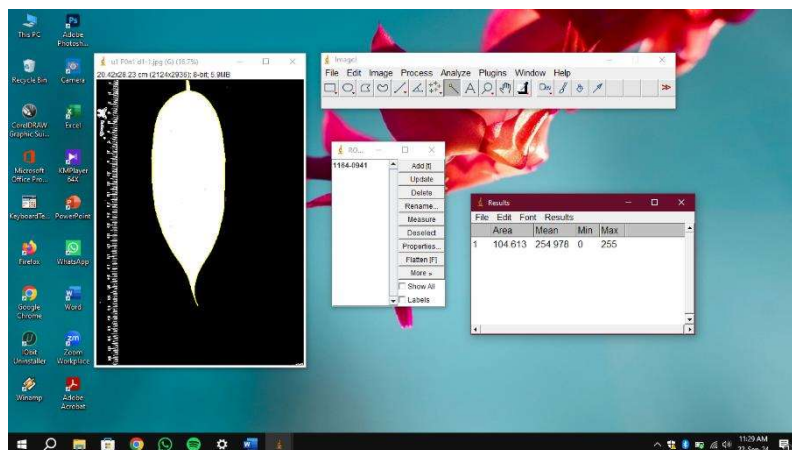
- 7) Untuk menentukan luas daun, klik *analyze*, pilih *tools*, dan pilih *ROI manager*.



- 8) Klik *wand (tracing) tools*, klik pada bagian gambar daun, dan klik *add* untuk memasukkan data.



- 9) Klik *measure* untuk mengetahui luas dari daun tersebut.



Lampiran 11. Tauladan hasil analisis data

Data Jumlah Daun Umur 10 MSA

Pupuk	nutrisi	kelompok				total	rata-rata	grand total
		1	2	3	4			
P0 (0 g)	n0	21	16	21	17	75	18.75	1661
	n1	25	30	32	31	118	29.5	
	n2	29	25	25	33	112	28	
	n3	27	27	23	23	100	25	
	n4	20	18	24	27	89	22.25	
P1 (100g)	n0	24	19	25	31	99	24.75	
	n1	38	22	37	23	120	30	
	n2	29	29	21	28	107	26.75	
	n3	32	28	27	24	111	27.75	
	n4	27	40	26	32	125	31.25	
P2 (200 g)	n0	29	26	29	29	113	28.25	
	n1	32	42	33	25	132	33	
	n2	21	24	34	35	114	28.5	
	n3	35	23	36	34	128	32	
	n4	20	33	27	38	118	29.5	
rata-rata		27.27	26.8	28	28.67	110.733		
total		409	402	420	430	1661		

Faktor p	Faktor n					total	grand total
	n0	n1	n2	n3	n4		
p0	75	118	112	100	89	494	1661
p1	99	120	107	111	125	562	
p2	113	132	114	128	118	605	
total	287	370	333	339	332	1661	

Menghitung derajat bebas (db)

- db Total $= (r \times t) - 1 = (4 \times 15) - 1 = 59$
- db Kelompok $= r - 1 = 4 - 1 = 3$
- db Perlakuan $= t - 1 = 15 - 1 = 14$
- db p $= T_p - 1 = 3 - 1 = 2$
- db n $= T_n - 1 = 5 - 1 = 4$
- db p x n $= (T_n - 1) \times (T_p - 1) = (5 - 1) \times (3 - 1) = 8$

$$g. \text{ db Galat} = (r - 1) \times (t - 1) = (4 - 1) \times (15 - 1) = 42$$

Menghitung Faktor Koreksi (FK)

$$FK = \frac{G^2}{r \times t} = \frac{1661^2}{4 \times 15} = \frac{2.758.921}{60} = 45.982,02$$

Menghitung Jumlah Kuadrat (JK)

$$\begin{aligned} a. \text{ JK Total} &= \sum x^2 - FK \\ &= (21^2 + 16^2 + \dots + 27^2 + 38^2) - 45.982,02 \\ &= 2.044,98 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} b. \text{ JK Kelompok} &= \frac{\sum r^2}{t} - FK \\ &= \frac{409^2 + 402^2 + 420^2 + 430^2}{15} - 45.982,02 \\ &= 30,32 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} c. \text{ JK Perlakuan} &= \frac{\sum T^2}{r} - FK \\ &= \frac{75^2 + 118^2 + \dots + 12^2 + 118^2}{4} - 45.982,02 \\ &= 794,73 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} d. \text{ JK Pupuk (p)} &= \frac{\sum (Tp)^2}{r \times tn} - FK \\ &= \frac{494^2 + 562^2 + 605^2}{4 \times 5} - 45.982,02 \\ &= 313,23 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} e. \text{ JK AB Mix (n)} &= \frac{\sum (Tn)^2}{r \times tp} - FK \\ &= \frac{287^2 + 370^2 + 333^2 + 339^2 + 332^2}{4 \times 3} - 45.982,02 \end{aligned}$$

$$= 293,23$$

$$f. \text{ JK Interaksi } p \times n = \text{JK Perlakuan} - \text{JK Pupuk} - \text{JK Nutrisi}$$

$$= 794,73 - 313,23 - 293,23$$

$$= 188,27$$

$$g. \text{ JK Galat} = \text{JK Total} - \text{JK Kelompok} - \text{JK Perlakuan}$$

$$= 2.044,98 - 30,32 - 794,73$$

$$= 1.219,93$$

Menghitung Kuadrat Tengah (KT)

$$a. \text{ KT Total} = \frac{\text{JK Total}}{\text{db Total}} = \frac{2.044,98}{59} = 34,66$$

$$b. \text{ KT Kelompok} = \frac{\text{JK Kelompok}}{\text{db Kelompok}} = \frac{30,32}{3} = 10,11$$

$$c. \text{ KT Perlakuan} = \frac{\text{JK Perlakuan}}{\text{db Perlakuan}} = \frac{794,73}{14} = 56,77$$

$$d. \text{ KT Pupuk (p)} = \frac{\text{JK p}}{\text{db p}} = \frac{313,23}{2} = 156,62$$

$$e. \text{ KT AB MIX (n)} = \frac{\text{JK n}}{\text{db n}} = \frac{293,23}{4} = 73,31$$

$$f. \text{ KT Interaksi } p \times n = \frac{\text{JK } p \times n}{\text{db } p \times n} = \frac{188,27}{8} = 23,53$$

$$g. \text{ KT Galat} = \frac{\text{JK Galat}}{\text{db Galat}} = \frac{1.219,93}{42} = 29,05$$

Menghitung F Hitung

$$a. \text{ F Hitung Kelompok} = \frac{\text{KT Kelompok}}{\text{KT Galat}} = \frac{10,11}{29,05} = 0,35$$

$$b. \text{ F Hitung Perlakuan} = \frac{\text{KT Perlakuan}}{\text{KT Galat}} = \frac{56,77}{29,05} = 1,95$$

$$c. \text{ F Hitung Pupuk (p)} = \frac{\text{KT p}}{\text{KT Galat}} = \frac{156,62}{29,05} = 5,39$$

$$d. \text{ F Hitung AB Mix} = \frac{\text{KT n}}{\text{KT Galat}} = \frac{73,31}{29,05} = 2,52$$

$$e. F \text{ Hitung Interaksi} = \frac{KT \text{ p x n}}{KT \text{ Galat}} = \frac{23,53}{29,05} = 0,81$$

Menghitung Koefisien Keragaman (KK)

$$\begin{aligned} \text{a. Rataan Umum} &= \frac{\Sigma x}{t} \\ &= \frac{1.661}{60} \\ &= 27,68 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{b. Koefisien Keragaman} &= \frac{\sqrt{KT \text{ Galat}}}{\text{Rerata Umum}} \times 100\% \\ &= \frac{\sqrt{29,05}}{27,68} \times 100\% \\ &= 19,47 \end{aligned}$$

Tabel Anova

[illegible]

Lampiran 12. Tabel Sidik Ragam diameter batang bibit durian (*Durio zibethinus*)

Diameter Batang Tanaman Durian Umur 2 MSA

[illegible]

Diameter Batang Tanaman Durian Umur 4 MSA

[illegible]

Diameter Batang Tanaman Durian Umur 6 MSA

[illegible]

Lampiran 13. Tabel Sidik Ragam jumlah daun bibit durian (*Durio zibethinus*)

Jumlah Daun Bibit Durian Umur 2 MSA

[illegible]

Jumlah Daun Bibit Durian Umur 4 MSA

[illegible]

Jumlah Daun Bibit Durian Umur 6 MSA

[illegible]

Lampiran 16. Tabel Sidik Ragam luas daun bibit durian (*Durio zibethinus*)

Luas Daun Bibit Durian Umur 10 MSA

SK	DB	JK	KT	Fhit	Ftab		Ket
					0.05	0.01	
Kelompok	3	1.255,97	418,658	1.45	2.83	4.29	tn
Perlakuan	14	4.609,15	329,225	1.14	1.94	2.54	tn
Pupuk Hijau Lamtoro	2	951,00	475,500	1.65	3.22	5.15	tn
Nutrisi AB Mix	4	2.369,96	592,490	2.05	2.59	3.80	tn
p x n	8	1.288,48	161,060	0.55	2.17	2.97	tn
Galat	42	12.098,80	288,066				
Total	59	17.964,22					
Koefisien							27,20
Keragaman (%)							

Lampiran 18. Dokumentasi penelitian

A. Alat dan Bahan



Mesin Pencacah



Kran Aerator



Gelas Ukur



Drum



Nutrisi AB Mix



SPAD



TDS Meter



Irigasi Tetes



Timbangan



Lem Tembak



Daun Lamtoro



Dedak



Molase dan EM4



Bibit Durian



Larutan Stok AB Mix



Media Tanam

B. Dokumentasi Kegiatan



Pencarian Daun Lamtoro

Pencacahan Daun
LamtoroPembuatan Pupuk Hijau
Lamtoro

Pembuatan Irigasi Tetes

Pembuatan Media
TanamPenimbangan Pupuk
Hijau Lamtoro



Pemberian Pupuk Hijau
pada Media Tanam



Pindah Tanam Bibit
Durian



Pembuatan Larutan AB
Mix



Pemasangan Irigasi
Tetes



Pengukuran Diameter
Batang



Pengukuran Klorofil
Daun



Pengukuran Tinggi
Tanaman



Pengukuran Lebar Daun



Pengukuran Panjang
Daun



Pencabutan Gulma



Pengendalian Hama

C. Dokumentasi Akhir Penelitian



U1 p0n0



U1 p0n1



U1 p0n2



U1 p0n3



U1 p0n4



U1 p1n0



U1 p1n1



U1 p1n2



U1 p1n3



U1 p1n4



U1 p2n0



U1 p2n1



U1 p2n2



U1 p2n3



U1 p2n4



U2 p0n0



U2 p0n1



U2 p0n2



U2 p0n3



U2 p0n4



U2 p1n0



U2 p1n1



U2 p1n2



U2 p1n3



U2 p1n4



U2 p2n0



U2 p2n1



U2 p2n2



U2 p2n3



U2 p2n4



U3 p0n0



U3 p0n1



U3 p0n2



U3 p0n3



U3 p0n4



U3 p1n0



U3 p1n1



U3 p1n2



U3 p1n3



U3 p1n4



U3 p2n0



U3 p2n1



U3 p2n2



U3 p2n3



U3 p2n4



U4 p0n0



U4 p0n1



U4 p0n2



U4 p0n3



U4 p0n4



U4 p1n0



U4 p1n1



U4 p1n2



U4 p1n3



U4 p1n4



U4 p2n0



U4 p2n1



U4 p2n2



U4 p2n3



U4 p2n4